

KAI datangkan 10 KRL

BISNIS INDONESIA

JAKARTA: PT Kereta Api Indonesia mendatangkan 10 unit kereta rel listrik untuk kelas ekspres yang akan dioperasikan oleh PT KAI Commuter Jabodetabek (KCJ) pada bulan ini.

Sulistyo Wimbo Hardjito, Direktur Komersial PT Kereta Api Indonesia (KAI)—induk perusahaan KCJ, mengatakan pihaknya telah memesan 130 unit KRL pada 2011 dari pabrikan kereta api PT INKA.

Saat ini, lanjutnya, sudah datang kurang lebih 50 unit kereta baru yang masih menunggu sarana dan prasarana untuk siap beroperasi.

"Pada Maret akan datang lagi 10 kereta, jadi kurang lebih satu rangkaian KRL [kereta rel listrik] komersial," ujarnya kepada *Bisnis* akhir pekan lalu.

Menurut Wimbo, pada akhir tahun nanti pihaknya mengharapkan 130 unit KRL komersial tersebut sudah siap untuk beroperasi. Namun, dia mengakui hal tersebut sangat tergantung dari prasarana kereta api yang disediakan oleh pemerintah.

Dia menjelaskan listrik dan sistem persinyalan yang merupakan tanggung jawab pemerintah turut memengaruhi apakah penambahan armada tersebut dapat diimplementasikan pada akhir tahun nanti.

"Terutama masalah listrik, harus disesuaikan antara dayanya dengan jumlah KRL yang beroperasi," ujarnya.

Adapun mengenai besar investasi PT KAI untuk penambahan armada ini, Wimbo enggan mengungkapkan secara pasti.

Dia mengatakan penambahan armada KRL komersial pada tahun ini merupakan salah satu persiapan yang dilakukan oleh

Tarif KRL saat ini	
Golongan	Tarif
KRL ekonomi	Rp1.000-Rp2.000
AC ekonomi	Rp4.500-Rp5.500
AC ekpres	Rp8.000-Rp16.000

Sumber: PT KAI Commuter Jabodetabek, diolah

PT KAI menjelang perubahan pola operasi KRL ekspres di Jabodetabek mulai April nanti.

"Karena mulai April KRL ekspres akan berhenti di setiap stasiun, maka kami menambah jumlah armada agar jadwal operasi KRL ini lebih pasti dan lebih sering," paparnya.

Mulai 1 April, KCJ akan mengubah pola operasional layanan KRL ekspres dari yang semula hanya berhenti di stasiun tertentu menjadi berhenti di setiap stasiun.

Menurut Sekeretaris Perusahaan PT KCJ Makmur Syaheeran, perubahan pola operasi KRL tersebut dilakukan dalam rangka peningkatan keselamatan penumpang KRL.

Selama ini, katanya, KRL berjalan sulus menyusul antara KRL ekonomi, KRL ekonomi AC, dan KRL ekspres.

"Untuk mengurangi potensi kecelakaan, kami akan memberlakukan sistem satu arah tanpa bersusunan," tuturnya.

Wimbo mengatakan nantinya nama KRL ekspres akan berubah menjadi KRL eksekutif atau KRL komersial.

"Akan diusahakan KRL ekonomi AC yang ada sekarang diubah menjadi KRL komersial sehingga kelas KRL hanya menjadi kelas ekonomi dan kelas komersial." (18)

Truk di Merak-Bakauheni akan ditimbang

Tonase muatan jadi acuan tarif penyeberangan

OLEH RAYDION SUBIANTORO
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Tarif angkutan penyeberangan di lintasan Merak-Bakauheni akan ditetapkan berdasarkan tonase barang, bukan hanya biaya per kendaraan/truk untuk naik feri.

Menteri Perhubungan Freddy Numberi mengatakan strategi itu masuk dalam rencana jangka menengah pemerintah untuk mengatasi kepadatan di jalur penyeberangan tersibuk di Indonesia itu.

"Kalau tarif barang dihitung berdasarkan berat, artinya terjadi penyesuaian tarif. Sehingga, operator kapal bisa berinvestasi seperti membeli mesin kapal dan hal lainnya yang bisa memperpanjang operasional," katanya saat melakukan kunjungan ke Pelabuhan Merak Sabtu, 5 Maret.

Dia mengatakan kemENTERIANNYA akan menyiapkan aturan mengenai tarif angkutan berdasarkan berat barang itu, namun belum memberi

tahu mengenai kapan tenggat diberlakukannya ketentuan itu.

Di tempat yang sama, Ketua Umum Gabungan Pengusaha Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan (Gapasdap) Syarifuddin Mallarangan mengatakan lintasan Merak-Bakauheni kini menjadi favorit jalur logistik Jawa-Sumatra, dibandingkan dengan melalui Pelabuhan Tanjung Priok.

Dia memaparkan perbedaan tarif angkutan barang yang sangat jauh membuat perusahaan lebih memilih jalur darat dan penyeberangan.

"Tarif pengiriman lewat Pelabuhan Tanjung Priok ke Sumatra perbandingannya dengan jalur Merak-Bakauheni mencapai 1:8 hingga 1:11. Tidak heran, kalau pengusaha lebih memilih lewat penyeberangan. Padahal, barang yang diangkut berat-berat sehingga membuat kapal kelelahan," jelasnya.

Ketua Gapasdap Cabang Merak Togar Napitupulu mengatakan beberapa bulan terakhir jenis ba-

Data teknis lintasan penyeberangan Merak-Bakauheni

Parameter	Keterangan
Klasifikasi pelabuhan	Komersial antarprovinsi
Panjang lintasan	22,5 km
Kapasitas armada resmi	32 unit
Kapal masuk <i>docking</i>	7 unit
Kapal bantuan	9 unit
Kapasitas penumpang	22.794 orang/trip
Kapasitas mobil	3.174 unit/trip

Sumber: Ditjen Perhubungan Darat & PT ASDP Indonesia Ferry, diolah

rang yang diangkut truk untuk menyeberang ke Bakauheni berupa alat-alat berat dan bahan bangunan.

"Kapal kelelahan mengangkut barang alat berat dan bahan bangunan, karena ada *event* olah raga di Palembang tahun ini [Sea Games ke-26]," paparnya.

Permudah izin

Saat ini, di lintasan Merak-Bakauheni dilayani oleh 31 unit kapal, di mana sembilan unit merupakan armada yang didatangkan

dari jalur penyeberangan lainnya.

Adapun kapal yang sedang *docking* berjumlah 7 unit dan dilakukan perbaikan empat unit. Satu unit kapal terbakar beberapa waktu lalu, sehingga tidak bisa beroperasi.

Menhub mengatakan kemENTERIANNYA akan mempermudah izin bagi operator kapal jika ingin beroperasi di Merak-Bakauheni, sebagai strategi jangka pendek mengatasi kepadatan yang terjadi.

Hingga Sabtu siang, an-trean truk menuju ke Pelabuhan Merak mencapai KM 92 di jalan tol. Jumlah truk yang mengantre di jalan tol sekitar 975 unit.

Kepala Cabang Merak PT ASDP Indonesia Ferry Teja Suparna mengatakan kepadatan yang terjadi diharapkan bisa mencair pada Minggu Malam, seiring dengan beroperasinya sembilan unit kapal bantuan.

"Ke depannya Pelabuhan Merak harus memiliki area parkir tambahan supaya tidak lagi terjadi kemacetan hingga mencapai jalan tol," ujarnya. (raydion@bisnis.co.id)

Info Penerbangan

First to fly
Boeing 737-900ER
PENGUNA PERTAMA DI DUNIA

KEUNGGULAN dan KELEBIHAN BOEING 737-900ER

- Radar cuaca yang terbaru**
Sistem Radar Cuaca RDR 4000 dari Honeywell generasi terbaru, yang berkemampuan lebih baik dalam mendeteksi guncangan udara dan aktifitas sel badai serta mendeteksi ketebalan awan, sampai dengan radius 600 km
- Wireless Quick Access Recorder**
Mengirim data penerbangan secara akurat dengan cepat dan dimana saja serta menganalisa data setiap penerbangan secara sangat cepat untuk meningkatkan keselamatan dan efisiensi
- Komitmen penerapan prosedur RNP-Approach**
Bermanfaat menjaga keselamatan pesawat, efisiensi operasi, peningkatan akses ke bandara, menjaga kualitas lingkungan udara

Tingkat Kebisingan yang Lebih Rendah
737-900ER memenuhi Persyaratan kebisingan Tahap 4

Stabilized Approach Monitor (SAM)
Fungsi ini dapat mengoreksi segala bentuk resiko akibat penyimpangan landasan pacu dan pendaratan yang tidak stabil

ETOPS Program
Menjamin kehandalan seluruh komponen mesin, keterampilan pilot dan teknisi saat melaksanakan penerbangan panjang kemanapun

Peningkatan dalam sistem tepi depan dan tepibelakang sayap
Pesawat Besar namun dapat mendarat di landasan yang pendek

STANDAR KESELAMATAN KATEGORI SATU KEAMANAN PENERBANGAN

TOTAL 178

PESAWAT BARU BERTEKNOLOGI TERBARU BOEING 737-900ER TELAH BEROPERASI DI INDONESIA 44 PESAWAT BARU BERTEKNOLOGI TERBARU DARI MODEL TERBARU DENGAN 213 SEATS. YANG DIKIRIM LANGSUNG DARI PABRIK BOEING DI AMERIKA

- Terbang lebih nyaman**
Mampu terbang sampai ketinggian 44 ribu kaki
- Winglet Terpadu**
Meningkatkan kestabilan dan efisiensi pembakaran bahan bakar
- Lebih mewah dan modern**
Semua tempat duduk berlapis kulit asli kualitas tinggi
- Paket Avionika Tingkat Lanjut**
Meningkatkan kemampuan ketepatan pendaratan

BOEING 747-400
MULAI 9 APRIL 2011

JAKARTA-MADINAH
Jam : 09.55 WIB

NON STOP

Informasi & Pemesanan Tiket 24 Jam
0804-1-778899
(021) 63798000, 63871111
lionair.co.id

Lionair

call centre

021 292 79777
0804 1 777 777

www.sriwijayaair.co.id

kami lebih dekat dengan anda...

BARU

Sriwijaya Air
Your Flying Partner

BATAVIA AIR
Trust Us To Fly

Safety Authorized by EU

Reservasi Jakarta
(021) 38 999 888

Email : helpdesk@batavia-air.co.id
www.batavia-air.com

STANDAR KESELAMATAN KATEGORI SATU KEAMANAN PENERBANGAN

Kota Tujuan & Jam Keberangkatan

Surabaya ✈ Pk. 06.00, 07.15, 09.15, 14.30, 17.20, 19.20, 21.00	Pangkal Pinang ✈ Pk. 09.35, 14.30
Malang ✈ Pk. 10.20	Bengkulu ✈ Pk. 13.00
Semarang ✈ Pk. 06.00, 16.30	Jambi ✈ Pk. 10.50, 14.00
Solo ✈ Pk. 12.40	Pekanbaru ✈ Pk. 08.00, 11.40, 16.00
Yogyakarta ✈ Pk. 16.10, 18.00	Batam ✈ Pk. 07.10, 11.50, 16.50
Banda Aceh ✈ Pk. 16.25 via MES	Manado ✈ Pk. 09.05, 15.30 via BPN
Medan ✈ Pk. 07.00, 13.00, 17.05	Makasar ✈ Pk. 07.15 via SUB, 10.20, 21.00 via SUB, 22.45
Padang ✈ Pk. 07.00, 10.50, 16.20	Palu ✈ Pk. 09.15 via SUB, 16.30
Palembang ✈ Pk. 13.10	Luwuk ✈ Pk. 07.15 via SUB, UPG (4x seminggu)

Informasi Reservasi Online :
Tlp. : (021) 386 4255

Domestik

Kendari ✈ Pk. 10.20 via UPG	Jayapura ✈ Pk. 22.45 via UPG
Pontianak ✈ Pk. 06.00, 09.50, 14.40, 18.15, 07.00 via SIN	Merauke ✈ Pk. 22.45 via UPG, DJJ
Banjarmasin ✈ Pk. 16.30	Manokwari ✈ Pk. 21.00 via SUB, UPG, SOQ
Balikpapan ✈ Pk. 07.30, 15.30	Sorong ✈ Pk. 21.00 via SUB, UPG (3x seminggu)
Palangkaraya ✈ Pk. 11.50	Ambon ✈ Pk. 01.05, 06.00 via SUB
Tanjung Karang ✈ Pk. 08.00	Tanjung Pinang ✈ Pk. 07.40
Denpasar ✈ Pk. 13.15, 19.45	Ternate ✈ Pk. 01.25
Ampenan ✈ Pk. 17.20 via SUB	Tanjung Pandan ✈ Pk. 10.50
Kupang ✈ Pk. 06.00, 14.30 via SUB	Gorontalo ✈ Pk. 07.15 via SUB, UPG (3x seminggu)

SALES & MARKETING : Tlp. (021) 386 4338,
Fax. : (021) 352 1738

Surabaya - Maumere
08.30 Via DPS & KOE (4 x seminggu)

Surabaya - Waingapu
08.30 Via DPS & KOE (3 x seminggu)

Internasional

Singapore Pk. 07.00	Jeddah Pk. 03.00
Kuching Pk. 09.50 via PNK (3x seminggu)	Riyadh Pk. 03.00 via JED
Guangzhou Pk. 08.10 (3x seminggu)	Dili Pk. 06.00 via DPS

"jadwal dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya"